

## DAFTAR PUSTAKA

- Agmariana, Z. (2007). Dukungan teman sebaya reguler dengan penyesuaian social pada siswa kelas enam akselerasi SD Bina Insani Bogor. *Jurnal psikologi pendidikan*, 4(1), 23-31
- Anastasi, A., & Urbina, S. (1997). *Psychological testing*. (7<sup>th</sup> ed). New Jersey : Prestice-Hall International Inc.
- Anak berkebutuhan khusus belum maksimal memiliki akses pendidikan (2013, 22 Juni). *Republika* [on-line] diakses pada tanggal 31 Juli 2013 dari [Http://www.republika.co.id/berita/pendidikan/education/13/06/22/mos2di-anak-berkebutuhan-khusus-belum-maksimal-miliki-akses-pendidikan](http://www.republika.co.id/berita/pendidikan/education/13/06/22/mos2di-anak-berkebutuhan-khusus-belum-maksimal-miliki-akses-pendidikan).
- Azwar, S. (2004). *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Ary, W.B., Andayani, T.R., & Sawitri.R.D. (2004). Hubungan konsep diri dengan penyesuaian sosial siswa kelas akselerasi di SMP Negeri 2 Semarang. *Jurnal psikologi pendidikan*, 2(2), 82-98
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Barokah,A. (2008). *Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: Refiko Adiatama.
- Burns, R.B. (1993). *Konsep diri : Teori, pengukuran, perkembangan dan perilaku*. Jakarta : Arcan.
- Calhoun, J.F., & Acocella, J.R. (1990). *Psychology of adjustment and human relationship*. New York : Mc Graw-Hill, Inc.
- Centi, P.J. (1993). *Mengapa rendah diri*. Yogyakarta : Kanisius.
- Crain, W. (2007). *Teori perkembangan konsep dan aplikasi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Cooper & Sawaf, A. (2000). *Kecerdasan emosional dalam kepemimpinan dan organisasi*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Dameria. *Pentingnya pendidikan kecerdasan emosional*. Jakarta: Penerbit Arga.

- Dinas Pendidikan Surabaya (2012). *Daftar sekolah inklusi di Wilayah Surabaya*. Surabaya: Dispendik.
- Davis, F.B. (1966). "Item selection technique," *Educational Measurement* (ed. E.F. Linquist). Washington, D.C.: American Council on Education.
- Ernawati. (2008). Mengenal Lebih Jauh sekolah Inklusi. *Jurnal Pedagogik Pendidikan*. (5),1,25-35.
- Fadholi, A. (2009). Hakekat peserta didik sebagai obyek pembelajaran. *Jurnal teknologi pendidikan*. 03,43-47.
- Fasilitas kesehatan anak disabilitas masih minim (2012,12 juli). *Indonesiarayaneews* [on-line]. Diakses pada tanggal 12 juli 2012 dari <http://www.indonesiarayaneews.com/news/nasional/12-07-2012-16-15/fasilitas-kesehatan-anak-disabilitas-masih-minim>.
- GINANJAR, P. (2009). Hubungan antara kecerdasan emosional dengan konsep diri pada penyesuaian sosial remaja di Makasar. *Journal Social Development*, 4, 294-327.
- Goleman, D. (2001). *Kecerdasan emosi untuk mencapai puncak prestasi*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Gerungan, W.A. (1988). *Psikologi Sosial*. Eresco. Jakarta.
- Gottman, J., & Claire, J. (1998). Kiat-kiat membesarkan anak yang memiliki kecerdasan emosional. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Gunarsa, S.D., & Gunarsa, Y.S. (1986). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Jakarta : PT BPK Gunung Mulia.
- Hadi, S. (2004). *Analisis butir untuk instrumen : Angket, tes dan skala dengan basica*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Henidar. (2009). Dinamika psikologis anak berkebutuhan khusus dan non berkebutuhan khusus di sekolah inklusi. *Jurnal pendidikan khusus*, 4(3),24-37
- Henning, G. (1987). *A guide to language testing: development, evaluation, research* Cambridge: Nuwbury House Publishers.

- Heward, W.L., & Orlansky, M.D. (1992). *Exceptional children : an introductory survey of special education (6<sup>ed</sup>)*. New York: Macmillan publishing Company.
- Hurlock, E.B. (1997). *Psikologi perkembangan : Suatu pendekatan sepanjang rentang Kehidupan*. (edisi lima). Jakarta : Erlangga.
- Kerlinger, F. N.(1995). *Asas-asas Penelitian Behavioral. Edisi ketiga*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Krejcie, R.V. (1992). Determining sample size for research activities. *Educational And Psychological Measurement*, 30, 607-610.
- Mambela, S. (2010). Mainstreaming sebagai alternative penanganan pendidikan anak berkebutuhan khusus di Indonesia. *Jurnal Sosiohumanika*, 3(2) 295-304
- Marrenggula, M.L. (2010). *Addressing socio-cultural animation as community based social work with children in Maputo,Mozambique*. Finland : University of Tampere Press.
- Neuman, W.L. (2000). *Social research methods : Qualitative and quantitative approach*. Massachusetts : Allyn & Bacon.
- Nurdin. (2009). Pengaruh kecerdasan emosional terhadap penyesuaian sosial siswa di sekolah. *Jurnal administrasi pendidikan*. 9 (1), 86-107.
- Pamuchtia, Y., & Pandjaitan, N.K. (2010). Konsep diri anak jalanan. *Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia*, 4 (2), 255-277.
- Patton, P. (2002). *Kecerdasan Emosional Mengemban Sukses Lebih Bermakna*. Jakarta: PT. Media Published.
- Pudjijoyanti, C.R. (1993). *Konsep diri dalam pendidikan*. Jakarta: Arcan.
- Rahman, A., & Hamzah, U. (2012). The application of inclusive education in Makassar. *Jurnal psikologi pendidikan*. 2(1), 42-52.
- Rakhmad, D.E. (2005). Hubungan antara Konsep Diri dan Kecemasan Menghadapi masa depan dengan Penyesuaian sosial pada anak korban pemerkosaan. *Jurnal Psikologi*, 9 (1), 13-29
- Santrock, J.W.2008.*Educational Psychology.Third Edition*. The McGraw-Hill Companies,Inc.

- Sarwono. (2008). *Kecerdasan emosi*. Bandung : Nuansa.
- Santoso, S. (2005). *Statistik Parametrik*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo
- Scneider, A.A. (1964). *Personal adjustment and mental health*. New York : Holt, Reinhart & Winston Inc.
- Schmidt, M. & Cagran, B. (2008). Self concept of student in inclusive setting. *International journal of special education*, 23(1), 114-125
- Shapiro, L.E. (1997). *Mengajarkan Emotional pada Anak* . Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Siswa Berkebutuhan Khusus ikut olimpiade sains (2012, 22 September). *Republika* [on-line]. Diakses pada tanggal 22 september 2012 dari <http://www.republika.co.id/berita/nasional/22/09/02/m9617-264-siswa-berkebutuhan-khusus-ikut-olimpiade-sains>.
- Singarimbun, M., & Effendi, S. (2006). *Metodologi penelitian Survey*. (Edisi ke II). Jakarta : LP3ES.
- Siregar, S. (2012). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Smith, D. (2006). *Inklusi (sekolah ramah untuk semua)*. Jakarta: PT. gramedia Pustaka Utama.
- Springer, D.W. (2001). Runaway adolescents: Today's huckleberry finn crisis. *Brief Treatment and Crisis Intervention*, 1, 131-151.
- Sri, W.S.J., Sunaryo, W.N., & Mulyadiprana, A. (2005). Model pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus di pedesaan melalui pemberdayaan masyarakat. *Jurnal pendidikan luar biasa*. 11 (1), 74-82.
- Stein., Steven, J., & Howard, E. (2002). *Ledakan EQ 15 Prinsip dasar Kecerdasan Emosional Meraih Sukses*. Bandung : Kaifa.
- Stubbs, S. (2000). *Inclusive education : where there are few resources*. Oslo : Atlasalliance.
- Sugiyono. (2008). *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.

- Sudarmanto. (2005). *Analisis Regresi Linier Ganda Dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Surya,M. (1990). *Psikologi sosial*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Suryabrata, S. (1999). *Metodologi penelitian*. (Edisi ke I). Jakarta : Rajawali.
- Wasito, R.D., Sarwindah, D., & Sulistiani, W. (2010). Penyesuaian sosial remaja tuna rungu tang bersekolah di sekolah umum. *Jurnal INSAN*, 12(3), 138-152
- Yusuf, S. (2000). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Zainuddin, M. (2000). *Metodologi Penelitian*. Surabaya: CV.Citramedia.